

**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KIMIA**



Tim Penyusun:

**Susy Yunita Prabawati, M. Si.
Imelda Fajriati, M. Si.**

Editor: Pedy Artsanti, M. Sc.

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ii
PENGANTAR.....	iii
I. STANDAR KELAYAKAN SKRIPSI.....	1
II. PROPOSAL PENELITIAN.....	4
A. Bagian Awal.....	4
B. Bagian Utama.....	5
C. Bagian Akhir.....	10
III. SKRIPSI.....	12
A. Bagian Awal.....	12
B. Bagian Utama.....	16
C. Bagian Akhir.....	23
IV. TATA CARA PENULISAN.....	24
A. Jenis, Ukuran, dan Warna Kertas.....	24
B. Pengetikan.....	25
C. Penomoran.....	29
D. Bahasa.....	32
E. Penulisan Nama.....	33
F. Kata Arab.....	34

LAMPIRAN

PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk menyeragamkan format dan cara penulisan skripsi mahasiswa Program Studi Kimia agar semakin baik dan informatif dalam mempublikasikan hasil penelitiannya.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini merupakan edisi revisi dari buku pedoman serupa yang telah diterbitkan oleh Fakultas Sains dan Teknologi. Revisi dan penyempurnaan dilakukan untuk memperbaiki dan menyeragamkan teknik dan susunan penulisan skripsi mahasiswa Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi. Proses revisi tersebut telah mendapatkan masukan dari Dr. Roto, M.Eng., sehingga diharapkan buku pedoman ini sesuai dengan tata tulis dan format penulisan skripsi yang sedang berlaku.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Sesuai dengan prinsip jaminan mutu, yaitu *continuous improvement*, kami mengharapkan masukan dan saran dari para dosen dan mahasiswa demi perbaikan dan penyempurnaan buku ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta,
September 2012

Tim Penyusun

I. STANDAR KELAYAKAN SKRIPSI

Skripsi adalah karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas masalah dalam bidang ilmu tertentu menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (Strata 1) dari Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebelum menyusun skripsi, mahasiswa wajib melakukan penelitian ilmiah, yakni suatu rangkaian kegiatan untuk memahami dan memecahkan masalah ilmiah secara terkontrol, sistematis, dan logis. Secara substansial, penelitian kimia bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru di bidang ilmu kimia yang berkaitan dengan karakterisasi, komposisi, dan transformasi materi. Oleh karena itu, secara umum, kegiatan penelitian kimia dilaksanakan di laboratorium.

Jenis penelitian yang layak digunakan sebagai skripsi pada Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi adalah penelitian fundamental dan penelitian terapan. Penelitian fundamental adalah penelitian yang berlandaskan pada kerangka teoritis yang telah terbangun sebelumnya. Kerangka teoritis tersebut digunakan untuk mencari pemecahan masalah yang terkait dengan bangunan teori tersebut. Landasannya dapat berupa teori baku, model teoritis, atau hipotesa fenomena yang bersangkutan.

Berbeda dengan penelitian fundamental yang bersifat teoritis, penelitian terapan lebih menonjolkan sifat empiris. Penelitian terapan dimulai dari temuan empiris untuk menghasilkan teori atau sebaliknya penelitian ini dimulai dari teori ilmiah untuk mempelajari fenomena empiris. Hasilnya adalah kesimpulan yang bersifat induktif atau deduktif.

Kedua model tersebut, baik penelitian fundamental atau penelitian terapan harus mengikuti prosedur yang sistematis dan runtut sehingga prosesnya harus dijabarkan dalam langkah-

langkah penelitian yang terperinci. Hasil yang diperoleh berupa temuan ilmiah harus dikomunikasikan secara kritis dan objektif. Hal tersebut bertujuan untuk membuka diskusi ilmiah sehingga data dan hasil penelitian yang sederhana tetap memiliki manfaat.

Salah satu sasaran mutu UIN Sunan Kalijaga menyebutkan bahwa penelitian ilmiah yang berwawasan integrasi-interkoneksi diharapkan mencapai 50%. Sasaran mutu tersebut menuntut tema skripsi mahasiswa prodi kimia harus bernilai integrasi dan interkoneksi dengan nilai-nilai keislaman. Integrasi dan interkoneksi yang diharapkan bukan sekedar pencocok-cocokan secara dangkal ayat-ayat kitab suci dengan temuan-temuan ilmiah. Akan tetapi, integrasi-interkoneksi yang diharapkan harus bersifat valid, yakni integrasi dan interkoneksi yang dipahami secara komprehensif. Untuk mewujudkan harapan tersebut, mahasiswa kimia sebagai pelaksana penyusunan skripsi membutuhkan pemahaman disiplin ilmu yang lain seperti ilmu tafsir, *fiqh* dan *ush al fiqh, tarikh*, dan ilmu lain yang terkait dengan ilmu kimia.

Pemahaman yang baik mengenai disiplin ilmu tersebut merupakan bekal bagi mahasiswa dalam proses mengaitkan tema penelitiannya dengan ranah fundamental keislaman. Ranah fundamental keislaman yang dibutuhkan dalam integrasi dan interkoneksi meliputi ranah filosofis, materi, metodologi, dan strategi. Selain itu, paradigma bayani, burhani, dan 'irfani merupakan hal fundamental keislaman yang harus diperhatikan dalam penelitian integrasi dan interkoneksi.

Paradigma bayani menuntun mahasiswa agar mampu mengeksplorasi fakta-fakta sains berdasarkan al-Qur'an dan al-Sunnah. Paradigma ini penting karena beberapa penelitian sains di dunia Islam saat ini tidak kritis terhadap teori dan pendapat sains yang telah ada. Oleh karena itu, paradigma bayani merupakan penuntun agar skripsi mahasiswa kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga memiliki

unsur kreatif dan kritis berdasarkan teks al-Qur'an dan al-Sunnah.

Pada tahap selanjutnya, skripsi mahasiswa kimia diharapkan mampu menjadikan realitas sebagai sumber pengetahuan. Perwujudan harapan tersebut membutuhkan paradigma burhani, yakni mahasiswa mampu melakukan perenungan, pengamatan, verifikasi, eksplorasi, dan penyesuaian teori terhadap fakta ilmiah.

Tahap terakhir proses integrasi dan interkoneksi penelitian sains keislaman membutuhkan paradigma 'irfani, yakni paradigma yang terkait dengan sikap dan aspek esoterik dalam mensikapi suatu fenomena alam. Artinya, skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa harus memiliki misi kekhalfahan. Misi kekhalfahan tersebut diwujudkan dengan hasil penelitian yang bermanfaat bagi makhluk dan aspek-aspek kehidupan bukan hasil penelitian yang membawa kerusakan.

Selain aspek materi sebagaimana telah dijelaskan di atas, aspek penulisan juga merupakan salah satu standar kelayakan skripsi. Kelayakan aspek penulisan skripsi meliputi sistematika penulisan, format penulisan, dan tata bahasa. Ketiga aspek tersebut dibahas secara lengkap dalam buku ini. Pembahasannya dimulai dari cara penyusunan proposal, cara penyusunan skripsi, dan aturan serta format penulisan. Beberapa contoh teknis penulisan ditampilkan sebagai lampiran di akhir buku.

II. PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian untuk skripsi merupakan usulan penelitian yang disusun oleh mahasiswa sebelum melaksanakan penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi. Proposal tersebut diajukan pada semester setelah atau saat mengikuti kuliah Metodologi Penelitian.

Proposal penelitian menentukan arah penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga mahasiswa diharuskan memahami aturan dan sistematika penulisan proposal. Sistematika penulisan proposal meliputi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Jumlah halaman ketiga bagian tersebut tidak boleh lebih dari 30 halaman. Penjelasan mengenai ketiga bagian tersebut diuraikan secara rinci pada subbab berikut.

A. Bagian Awal

Bagian awal proposal penelitian mencakup halaman judul dan halaman persetujuan. Penjelasan mengenai kedua halaman tersebut diuraikan dalam anak subbab berikut.

1. Halaman judul

Halaman judul memuat judul penelitian, maksud usulan penelitian, lambang UIN Sunan Kalijaga, nama mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), nama pembimbing penelitian, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan. Penjelasan masing-masing bagian tersebut dirinci sebagai berikut:

- a. Judul penelitian merupakan kalimat yang singkat dan jelas, yakni menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- b. Maksud usulan penelitian ditunjukkan dengan menuliskan kalimat “**Usulan Penelitian untuk Skripsi S-1**”.

- c. Lambang UIN Sunan Kalijaga ditampilkan sebagai gambar dengan tinggi sekitar 4,5 cm dan lebar yang proporsional.
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, dan tanpa derajat keserjanaan. Nomor Induk Mahasiswa disingkat NIM dicantumkan di bawah nama.
- e. Instansi yang dituju ditunjukkan dengan menuliskan kalimat “**kepada PROGRAM STUDI KIMIA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**”.
- f. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun pengajuan proposal pada baris pertama setelah kata “**YOGYAKARTA**”.

Contoh halaman judul proposal penelitian dapat dilihat pada lampiran 1 buku ini.

2. Halaman persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping yang dilengkapi dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Contoh halaman persetujuan proposal penelitian dapat dilihat pada lampiran 2 buku ini.

B. Bagian Utama

Bagian utama proposal penelitian ditulis dalam 3 bab. Masing-masing bab dimulai pada halaman baru. Rincian dan format ketiga bab tersebut sesuai dengan contoh dan penjelasan berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang merupakan bagian proposal penelitian yang membahas mengenai masalah yang

menjadi objek penelitian, metode penyelesaian masalah, dan harapan yang diinginkan. Oleh karena itu, rincian latar belakang memuat penjelasan tentang:

1. Permasalahan, yakni penjelasan mengenai alasan-alasan yang menjadikan objek masalah penelitian dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Selain itu, latar belakang memuat penjelasan mengenai kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
2. Keaslian penelitian, yakni penjelasan yang menunjukkan bahwa masalah penelitian yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti sebelumnya atau menunjukkan dengan tegas perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.
3. Signifikansi penelitian, yakni penjelasan mengenai manfaat penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan secara luas.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan bagian proposal penelitian yang menunjukkan ruang lingkup materi dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Batasan tersebut disusun berdasarkan rincian masalah yang diuraikan pada latar belakang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian proposal penelitian yang menunjukkan seluruh rancangan penelitian secara singkat dan jelas. Rumusan tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang ingin dijawab dan dicari penyelesaiannya. Pertanyaan-

pertanyaan tersebut merupakan kalimat yang spesifik, jelas, dan terukur.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan bagian proposal penelitian yang menyebutkan secara spesifik target penelitian. Target tersebut harus sesuai dengan rumusan masalah yang telah dinyatakan sebelumnya. Tujuan yang dimaksud dalam proposal penelitian adalah tujuan teknis bukan tujuan administratif.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan bagian proposal penelitian yang menunjukkan signifikansi penelitian yang akan dicapai, yakni kegunaan penelitian secara kontekstual. Kegunaan tersebut harus relevan dengan tujuan penelitian yang dapat dinyatakan secara umum dan secara khusus.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan tinjauan kritis terhadap pendapat atau temuan orang lain, uraian sistematis tentang hasil beberapa penelitian sebelumnya, dan penjelasan mengenai hubungan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Uraian mengenai penelitian sebelumnya dipaparkan secara kritis dan elegan, baik berupa dukungan,

sanggahan, atau keraguan. Uraian tersebut dilanjutkan dengan pemaparan bahwa beberapa masalah dalam penelitian sebelumnya belum terjawab atau terselesaikan secara memuaskan sehingga dibutuhkan penelitian terbaru.

Fakta-fakta yang dikemukakan berdasarkan penelitian sebelumnya diusahakan bersumber dari sumber primer. Semua sumber yang dipakai harus disitasi dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Model sitasi yang digunakan adalah *body note* atau catatan perut, yakni sumber pustaka ditulis di akhir kalimat.

Cara mengutip pustaka dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Kutipan disebut kutipan langsung jika penulis hanya memindahkan naskah dari pustaka tanpa mengubah sedikitpun naskah tersebut. Apabila naskah yang dipindahkan satu paragraf penuh, maka kutipan tersebut ditulis satu paragraf penuh diantara tanpa kutip. Kutipan disebut kutipan tidak langsung jika penulis hanya mengambil ide atau intisari naskah kemudian ditulis ulang dengan kata-kata sendiri. Pada prakteknya, kutipan tidak langsung lebih “hidup” dan “personal” dibandingkan kutipan langsung.

B. Landasan teori

Landasan teori memuat penilaian tajam atas beberapa informasi dalam tinjauan pustaka. Penilaian tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan jawaban sementara untuk masalah yang diteliti. Landasan teori dapat dijabarkan dari tinjauan pustaka yang disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk

uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang berkaitan langsung dengan bidang ilmu yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan uraian tentang waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan penelitian, tahapan penelitian, cara kerja penelitian, serta teknik analisis data (jika ada). Penjelasan mengenai bagian-bagian tersebut diuraikan secara rinci pada anak subbab berikut.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah masa yang akan ditempuh untuk menyelesaikan penelitian, sedangkan tempat penelitian adalah laboratorium atau tempat yang diinginkan untuk melaksanakan penelitian.

B. Alat-alat Penelitian

Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan secara jelas, termasuk *merk* dan serialnya. Jika memungkinkan, alat yang digunakan dapat disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan pendukung. Penulisan nama alat-alat tersebut disajikan dalam bentuk paragraf bukan pemerian (*bullets/numbering*).

C. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian harus dikemukakan secara jelas termasuk nama kimia dan

rumus molekulnya, misal: tembaga sulfat penta hidrat ($\text{CuSO}_4 \cdot 5\text{H}_2\text{O}$). Tulisan disusun sebagaimana format dalam penulisan alat-alat penelitian. Jika bahan yang digunakan harus dipreparasi terlebih dahulu, maka proses preparasi tersebut diuraikan dalam lampiran.

D. Cara Kerja Penelitian

Cara kerja penelitian merupakan penjelasan rinci mengenai prosedur penelitian yang akan menjadi pedoman kerja di laboratorium secara teknis. Penjelasan tersebut disajikan dalam bentuk paragraf menggunakan kalimat pasif bukan pemerian. Cara kerja dapat mengadopsi cara kerja orang lain dengan menyebutkan sumber yang diacu (nama penulis dan tahun terbit).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penjelasan mengenai cara analisis data yang akan digunakan seperti ANAVA A, ANAVA AB, atau cara yang lain.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal penelitian digunakan untuk menampilkan daftar pustaka dan lampiran proposal (jika ada). Penjelasan mengenai kedua bagian tersebut diuraikan dalam anak subbab berikut.

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat pustaka yang diacu dalam proposal penelitian yang disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Beberapa pustaka yang dapat diacu:

- a. Buku ditulis dengan urutan: nama penulis, tahun terbit, judul buku (dicetak miring), jilid, terbitan ke-, nama penerjemah (apabila buku terjemahan), nama penerbit, kota

- penerbit, dan halaman yang diacu (tidak ditulis jika menggunakan seluruh bagian buku).
- b. Majalah/Jurnal Ilmiah ditulis dengan urutan: nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama majalah dengan singkatan resminya (dicetak miring), jilid/volume, dan nomor halaman yang diacu.
 - c. Internet ditulis dengan urutan: nama situs, alamat lengkap situs sampai ke halaman (*page*) yang diacu, dan tanggal akses.
 - d. *Personal Communication* yang dilakukan dengan teknik wawancara atau korespondensi dengan seorang *expert*/ahli dalam bidang tertentu.

Cara penulisan daftar pustaka berbagai bidang ilmu memiliki sedikit perbedaan, misal penulisan tanda baca. Namun, garis besarnya tetap sama sehingga sedikit perbedaan masih diperkenankan selama konsisten dalam penulisan. Penjelasan lebih rinci mengenai daftar pustaka dapat dilihat pada bab IV buku ini.

2. Lampiran

Lampiran memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, seperti penurunan persamaan, faktor konversi, konstanta, dan lain-lain. Penulisan lampiran mengikuti format sebagai berikut:

- a. Penomoran lampiran menggunakan angka Arab, contoh: Lampiran 1, Lampiran 2, dan seterusnya.
- b. Judul lampiran diletakkan di sebelah kiri teks (*align text left*).
- c. Penulisan nomor dan judul lampiran pada *word processor* dianjurkan menggunakan *heading 1 style*.

III. SKRIPSI

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, skripsi merupakan karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas masalah dalam bidang ilmu tertentu menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Kaidah-kaidah tersebut meliputi sistematika penulisan, format penulisan, dan tata bahasa. Sistematika penulisan skripsi meliputi tiga bagian pokok, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir. Penjelasan mengenai ketiga bagian tersebut diuraikan secara rinci pada subbab berikut.

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, daftar pustaka, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, serta intisari/abstrak. Penjelasan mengenai bagian-bagian tersebut diuraikan secara rinci pada anak subbab berikut.

1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan skripsi memuat judul skripsi, maksud skripsi, lambang UIN Sunan Kalijaga, nama mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian skripsi. Penjelasan masing-masing bagian tersebut dirinci sebagai berikut:

- a. Judul skripsi merupakan kalimat yang singkat dan jelas sebagaimana telah diuraikan pada bab proposal penelitian.
- b. Maksud skripsi ditunjukkan dengan menuliskan kalimat **“Skripsi Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Kimia”**.
- c. Lambang UIN Sunan Kalijaga ditampilkan sebagai gambar dengan tinggi sekitar 4,5 cm dan lebar yang proporsional.

- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, dan tanpa derajat keesarjanaan. Nomor Induk Mahasiswa disingkat NIM dicantumkan di bawah nama.
- e. Instansi yang dituju ditunjukkan dengan menuliskan kalimat **“PROGRAM STUDI KIMIA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA”**.
- f. Tahun penyelesaian skripsi ditunjukkan dengan menuliskan tahun ujian skripsi terakhir pada baris pertama setelah kata **“YOGYAKARTA**.

Contoh halaman sampul depan skripsi Program Studi Kimia UIN Sunan Kalijaga dapat dilihat pada lampiran 3 buku ini.

2. Halaman judul

Halaman judul skripsi merupakan halaman pertama setelah halaman sampul depan. Tulisan yang tertera pada halaman judul sama dengan tulisan yang tertera pada halaman sampul depan. Tulisan tersebut diketik di atas kertas putih menggunakan tinta berwarna hitam.

3. Halaman pengesahan

Halaman pengesahan skripsi memuat tanda tangan pembimbing dan penguji pada saat ujian munaqasyah. Tanggal pengesahan yang tertera adalah tanggal pelaksanaan ujian munaqasyah terakhir yang menyatakan mahasiswa yang bersangkutan lulus. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 4 buku ini. Halaman ini merupakan isian yang disediakan oleh pihak Fakultas.

4. Halaman pernyataan

Halaman pernyataan skripsi memuat pernyataan penulis bahwa isi skripsi yang diajukan bukan karya atau jiplakan karya orang lain. Pernyataan tersebut ditandatangani di atas materai. Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada lampiran 5 buku ini.

5. Kata pengantar

Kata pengantar merupakan uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi. Kata pengantar ditulis menggunakan kalimat baku dan bahasa yang benar serta kata-kata yang sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) bukan kata-kata populer/bahasa pergaulan. Contoh penulisan kata pengantar dapat dilihat pada lampiran 6 buku ini.

6. Halaman persembahan

Halaman persembahan skripsi merupakan halaman yang memuat pernyataan bahwa skripsi tersebut diperuntukkan atau didedikasikan untuk pihak tertentu, misal untuk kimiawan, almamater, dosen, atau yang lain. Halaman ini bersifat tidak wajib. Contoh halaman persembahan dapat dilihat pada lampiran 7 buku ini.

7. Daftar isi

Daftar isi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi. Gambaran tersebut merupakan petunjuk bagi pembaca agar dapat melihat bab atau subbab tertentu secara langsung. Daftar isi memuat urutan dan nomor halaman masing-masing judul halaman pada bagian awal skripsi, judul bab dan subbab pada bagian utama skripsi, serta judul halaman pada bagian akhir skripsi.

Penulisan daftar isi secara otomatis dapat menggunakan fitur *references* dan *table of contents* pada *word processor*. Contoh penulisan daftar isi dapat dilihat pada lampiran 8 buku ini.

8. Daftar tabel

Daftar tabel merupakan petunjuk bagi pembaca agar dapat menemukan tabel tertentu dalam skripsi secara langsung. Daftar tabel disusun secara berurutan berdasarkan urutan munculnya dalam skripsi dan disertai dengan nomor halaman.

Namun, jika jumlah tabel dalam skripsi kurang dari 3 tabel, maka daftar tabel tidak diperlukan.

Penulisan daftar tabel secara otomatis dapat menggunakan fitur *references* dan *table of figures* pada *word processor*. Contoh penulisan daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 9 buku ini.

9. Daftar gambar

Daftar gambar merupakan petunjuk bagi pembaca agar dapat menemukan gambar tertentu dalam skripsi secara langsung. Daftar gambar disusun secara berurutan berdasarkan urutan munculnya dalam skripsi dan disertai dengan nomor halaman. Namun, jika jumlah gambar dalam skripsi kurang dari 3 gambar, maka daftar gambar tidak diperlukan.

Penulisan daftar gambar secara otomatis dapat menggunakan fitur *references* dan *table of figures* pada *word processor*. Contoh penulisan daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 10 buku ini.

10. Daftar lampiran

Daftar lampiran merupakan petunjuk bagi pembaca agar dapat menemukan lampiran tertentu dalam skripsi secara langsung. Daftar lampiran disusun secara berurutan berdasarkan urutan munculnya dalam skripsi dan disertai dengan nomor halaman.

Penulisan daftar lampiran secara otomatis dapat menggunakan fitur *references* dan *table of contents* pada *word processor*. Contoh penulisan daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 11 buku ini.

11. Daftar singkatan dan lambang

Daftar singkatan dan lambang memuat penjelasan mengenai simbol dan lambang yang digunakan dalam skripsi. Contoh penulisan daftar singkatan dan lambang dapat dilihat pada lampiran 12 buku ini.

12. Intisari

Intisari atau abstrak merupakan uraian singkat mengenai keseluruhan isi skripsi yang memuat tujuan, metode, dan hasil penelitian. Secara umum, intisari skripsi ditulis dalam 3 paragraf pada satu halaman. Jumlah katanya maksimal 500 kata dengan jarak antar baris sebesar satu spasi. Intisari dapat ditulis menggunakan bahasa Indonesia dan/atau bahasa Inggris. Intisari diikuti kata kunci yang ditulis dua baris setelah kata terakhir dalam intisari tersebut. Contoh penulisan intisari skripsi dapat dilihat pada lampiran 13 buku ini.

B. Bagian Utama

Bagian utama skripsi memuat beberapa bab, yakni bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, serta bab kesimpulan dan saran. Rincian dan format masing-masing bab tersebut sesuai dengan contoh dan penjelasan berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang merupakan bagian skripsi yang membahas mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, metode penyelesaian masalah, dan harapan yang diinginkan. Oleh karena itu, rincian latar belakang memuat penjelasan tentang:

1. Permasalahan, yakni penjelasan mengenai alasan-alasan yang menjadikan objek masalah penelitian dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Selain itu, latar belakang memuat penjelasan mengenai kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup

permasalahan yang lebih luas.

2. Keaslian penelitian, yakni penjelasan yang menunjukkan bahwa masalah penelitian yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti sebelumnya atau menunjukkan dengan tegas perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya.
3. Signifikansi penelitian, yakni penjelasan mengenai manfaat penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan secara luas.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan bagian skripsi yang menunjukkan ruang lingkup materi dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Batasan tersebut disusun berdasarkan rincian masalah yang diuraikan pada latar belakang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian skripsi yang menunjukkan seluruh rancangan penelitian secara singkat dan jelas. Rumusan tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang ingin dijawab dan dicari penyelesaiannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan kalimat yang spesifik, jelas, dan terukur.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan bagian skripsi yang menyebutkan secara spesifik target yang ingin dicapai. Target tersebut harus sesuai dengan rumusan masalah yang telah dinyatakan sebelumnya.

Tujuan penelitian yang dimaksud pada skripsi adalah adalah tujuan teknis bukan tujuan administratif. Pada pelaksanaannya, tujuan teknis penelitian skripsi

dapat diubah sesuai dengan kondisi dan perkembangan penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan bagian skripsi yang menunjukkan signifikansi penelitian yang ingin dicapai, yakni kegunaan penelitian secara kontekstual. Kegunaan tersebut harus relevan dengan tujuan penelitian yang dapat dinyatakan secara umum dan secara khusus.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan tinjauan kritis terhadap pendapat atau temuan orang lain, uraian sistematis tentang hasil beberapa penelitian sebelumnya, dan penjelasan mengenai hubungan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang telah dilakukan. Uraian mengenai penelitian sebelumnya dipaparkan secara kritis dan elegan, baik berupa dukungan, sanggahan, atau keraguan. Uraian tersebut dilanjutkan dengan pemaparan bahwa beberapa masalah dalam penelitian sebelumnya belum terjawab atau terselesaikan secara memuaskan sehingga dibutuhkan penelitian terbaru.

Fakta-fakta yang dikemukakan berdasarkan penelitian sebelumnya diusahakan bersumber dari sumber primer. Semua sumber yang dipakai harus disitasi dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Model sitasi yang digunakan adalah *body*

note atau catatan perut, yakni sumber pustaka ditulis di akhir kalimat.

Cara mengutip pustaka dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Kutipan disebut kutipan langsung jika penulis hanya memindahkan naskah dari referensi tanpa mengubah sedikitpun naskah tersebut. Apabila naskah yang dipindahkan satu paragraf penuh, maka kutipan tersebut ditulis satu paragraf penuh diantara tanpa kutip. Kutipan disebut kutipan tidak langsung jika penulis hanya mengambil ide atau intisari naskah kemudian ditulis ulang dengan kata-kata sendiri. Pada prakteknya, kutipan tidak langsung lebih “hidup” dan “personal” dibandingkan kutipan langsung.

B. Landasan teori

Landasan teori memuat penilaian tajam atas beberapa informasi dalam tinjauan pustaka. Penilaian tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan jawaban sementara untuk masalah yang diteliti. Landasan teori dapat dijabarkan dari tinjauan pustaka yang disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang berkaitan langsung dengan bidang ilmu yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan uraian tentang waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan penelitian, tahapan penelitian, cara kerja penelitian, serta teknik

analisis data (jika ada). Penjelasan mengenai bagian-bagian tersebut diuraikan secara rinci pada anak subbab berikut.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah masa yang telah ditempuh untuk menyelesaikan penelitian, sedangkan tempat penelitian adalah laboratorium atau tempat melaksanakan penelitian.

B. Alat-alat Penelitian

Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan secara jelas, termasuk *merk* dan serialnya. Jika memungkinkan, alat yang digunakan dapat disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan pendukung. Penulisan nama alat-alat tersebut disajikan dalam bentuk paragraf bukan pemerian.

C. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian harus dikemukakan secara jelas termasuk nama kimia dan rumus molekulnya, misal: tembaga sulfat penta hidrat ($\text{CuSO}_4 \cdot 5\text{H}_2\text{O}$). Tulisan disusun sebagaimana format dalam penulisan alat-alat penelitian. Jika bahan yang digunakan harus dipreparasi terlebih dahulu, maka proses preparasi tersebut diuraikan dalam lampiran.

D. Cara Kerja Penelitian

Cara kerja penelitian merupakan penjelasan rinci mengenai prosedur penelitian yang menjadi pedoman kerja di laboratorium secara teknis. Penjelasan tersebut disajikan dalam bentuk paragraf menggunakan kalimat pasif bukan pemerian. Cara kerja dapat mengadopsi cara kerja orang lain dengan menyebutkan sumber yang diacu (nama penulis dan tahun terbit).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan penjelasan mengenai cara analisis data yang akan digunakan seperti ANAVA A, ANAVA AB, atau cara yang lain.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi subbab tersendiri. Data hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar, grafik, foto, atau bentuk lain yang informatif. Setiap data yang ditampilkan harus diikuti pembahasan baik sebelum atau sesudahnya dengan cara menyebutkan nomor data, misal nomor tabel atau nomor gambar. Data dan pembahasan tersebut diusahakan pada halaman yang sama atau selisih satu halaman agar memudahkan pembaca mengikuti uraian.

Pembahasan data penelitian merupakan bagian yang paling penting pada skripsi karena bagian ini memberikan penjelasan ilmiah mengenai hasil penelitian. Penulis dituntut memberikan penjelasan yang sistematis dan logis berupa argumentasi yang rasional tentang informasi ilmiah yang diperoleh dalam penelitian, terutama informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Pembahasan tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian teoritik yang kuantitatif atau kualitatif.

Selain membahas data penelitian, bab ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan hasil penelitian yang dilaporkan oleh peneliti sebelumnya. Hasil perbandingan tersebut dapat berupa temuan baru, perbaikan, penegasan, atau

penolakan interpretasi suatu fenomena ilmiah dari peneliti sebelumnya.

Jika data penelitian berupa besaran terukur, maka data yang diperoleh harus disertai dengan satuan yang jelas termasuk kondisi eksperimen saat memperoleh data tersebut. Satuan dan kondisi eksperimen sebaiknya ditampilkan dalam data, misal pada tabel atau gambar bukan pada uraian paragraf. Hal ini memudahkan membaca memahami uraian dan informasi yang ingin disampaikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dipaparkan pada bagian pendahuluan. Secara teknis, kesimpulan memberikan informasi mengenai hasil penelitian, apakah sesuai dengan tujuan penelitian atau tidak. Hal penting yang perlu dipahami bahwa kesimpulan bukan rangkuman atau ringkasan penelitian.

B. Saran

Saran merupakan rekomendasi kepada para peneliti atau pembaca untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang telah diselesaikan. Rekomendasi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, misal kekurangan yang belum disempurnakan pada penelitian tersebut atau permasalahan yang masih mungkin diteliti lebih lanjut.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi digunakan untuk menampilkan daftar pustaka dan lampiran skripsi (jika ada). Fungsi dan aturan penulisannya sama dengan fungsi dan aturan penulisan daftar pustaka dan lampiran pada proposal penelitian.

IV. TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan yang diatur dalam penulisan proposal dan skripsi meliputi jenis dan ukuran kertas yang digunakan, tata cara pengetikan dan penampilan data, serta tata bahasa dan kalimat. Penjelasan mengenai ketiga bagian tersebut diuraikan secara rinci pada subbab berikut.

A. Jenis, Ukuran, dan Warna Kertas

Jenis, ukuran, dan warna kertas yang diatur dalam penulisan proposal dan skripsi adalah:

1. Jenis, ukuran, dan warna kertas untuk naskah

Naskah ditulis di atas kertas HVS: 70 g/m², warna putih, dan ukuran A4. Naskah hanya diperbolehkan pada satu halaman atau tidak bolak-balik. Jika di dalam naskah diperlukan kertas khusus seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta, dan sejenisnya, maka diperbolehkan menggunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan. Kertas tambahan tersebut harus dilipat sesuai ukuran kertas naskah.

2. Jenis, ukuran, dan warna kertas untuk sampul

Jenis, ukuran, dan warna kertas untuk sampul proposal sama dengan kertas untuk naskah proposal, yakni kertas HVS: 70 g/m², warna putih, dan ukuran A4. Untuk skripsi, jenis kertas yang digunakan sebagai sampul adalah kertas karton yang dilapisi dengan kertas *bufalo*. Tebal kertas karton yang digunakan sekitar 2 mm dengan ukuran yang lebih besar dari kertas naskah sekitar 2 mm di bagian atas, bawah, dan kanan. Warna kertas *bufalo* yang digunakan adalah biru gelap (dark blue) sebagaimana diperlihatkan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1. Warna kertas *bufalo* untuk sampul skripsi

Halaman sampul skripsi memuat tulisan yang sama dengan halaman judul setelahnya. Contoh tulisan yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran 3 buku ini.

B. Pengetikan

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengetikan proposal dan skripsi adalah:

1. Jenis huruf

Aturan penggunaan huruf dalam proposal dan skripsi dirinci sebagai berikut:

- a. Penulisan naskah menggunakan huruf (*font*) jenis *Times New Roman* ukuran 12 pada seluruh bagian tulisan.
- b. Huruf miring digunakan untuk tujuan tertentu, misal: nama Latin atau istilah asing.
- c. Huruf tebal digunakan untuk semua kata pada halaman judul, judul bab, subbab, dan anak subbab.
- d. Lambang, huruf Yunani, atau simbol-simbol yang tidak dapat diketik boleh ditulis tangan menggunakan tinta hitam.

2. Bilangan dan satuan

Aturan penggunaan bilangan dan satuan dalam proposal dan skripsi dirinci sebagai berikut:

- a. Bilangan diketik sebagai angka, contoh: “10 g NaCl”, kecuali angka satu (1) dan angka pada awal kalimat diketik sebagai nama angka, contoh: “ditambahkan satu gram NaOH” dan “Sepuluh g NaCl ...”.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma (.), bukan dengan titik (.), contoh: “massa NaCl yang digunakan 10,53 g”.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya, tanpa tanda titik (.) di belakangnya. Eksponen negatif digunakan untuk menyatakan satuan yang posisinya sebagai penyebut pecahan. Contoh: 12 m., 5 Kg, 100 cal, dan 2,0 mol/L adalah contoh yang salah, sedangkan 12 m, 5 kg, 100 kal, dan 2,0 mol L⁻¹ adalah contoh yang benar.

3. Jarak baris

Jarak antara 2 baris naskah adalah 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul tabel dan gambar yang lebih dari satu baris, serta daftar pustaka yang diketik dengan jarak satu spasi. Tanda baca melekat pada kata di depannya, contoh: “kertas, pensil, dan tinta.”. Penggunaan jarak setelah tanda baca dirinci sebagai berikut:

- a. Setelah tanda baca titik (.), koma(,), titik koma (;), dan titik dua (:), jarak kata setelahnya sebesar satu rongak (ketukan).
- b. Kurung buka dan kurung tutup ((...)) ditulis tanpa rongak dengan kata/angka yang ditulis di dalamnya.
- c. Garis miring (/) ditulis tanpa rongak dari kata yang ditulis sebelum dan sesudahnya.

4. Batas pengetikan

Batas-batas pengetikan diukur dari tepi kertas diatur sebagai berikut: tepi atas: 4 cm; tepi bawah: 3 cm; tepi kiri: 4 cm; tepi kanan: 3 cm. Pengetikan harus seimbang (*justify*) antara batas tepi kiri dan tepi kanan pengetikan sehingga tidak ada celah atau area pengetikan yang kosong. Celah kosong diperbolehkan untuk akhir bab sebelum bab selanjutnya, celah sebelum kata pertama suatu paragraf, celah yang mengapit tabel/gambar, celah sebelum dan setelah subbab, celah sebelum tanggal dan nama penulis pada kata pengantar dan halaman pengesahan, serta beberapa celah pada halaman judul.

5. Paragraf dan kalimat baru

Kata pertama pada paragraf baru dimulai setelah mengatur *indentation* sebesar 1,27 cm dari batas tepi kiri pengetikan. Jika teks pertama bukan kata, tetapi bilangan, lambang, atau rumus kimia, maka teks tersebut harus dieja menggunakan kata, misal: “10 gram NaCl” ditulis “Sepuluh gram NaCl” atau “NaCl dilarutkan dalam gelas piala” ditulis “Natrium klorida dilarutkan dalam gelas piala”.

6. Judul bab, subbab, anak subbab, dan seterusnya

Aturan penulisan judul bab, subbab, anak subbab, dan seterusnya dirinci sebagai berikut:

- a. Judul bab ditulis pada halaman baru dari batas tepi atas pengetikan menggunakan huruf besar (kapital). Judul bab pada bagian utama proposal dan skripsi ditulis setelah kata “BAB” dan nomor bab pada baris pertama, misal: “BAB I”. Nomor bab tersebut menggunakan angka Romawi besar. Penulisan nomor dan judul bab pada *word processor* dianjurkan menggunakan *heading 1 style*. Judul bab dan nomor bab dicetak tebal dengan posisi yang simetris dari batas tepi kiri dan tepi kanan pengetikan. Judul bab bukan kalimat lengkap sehingga tidak ditutup dengan tanda baca, baik tanda titik, tanda seru, tanda tanya, atau tanda yang lain.
- b. Subbab diurutkan menggunakan penomoran huruf kapital (A., B., C., dan seterusnya). *Indentation* penomoran diatur sebesar 0,63 cm dari batas tepi kiri pengetikan sehingga terdapat rongak antara nomor subbab dan judul subbab. Judul subbab ditulis setelah nomor subbab dari tepi kiri pengetikan, dan masing-masing dicetak tebal. Jarak baris pertama subbab dari judul bab atau subbab lainnya sebesar 4 spasi. Penulisan nomor dan judul subbab pada *word processor* dianjurkan menggunakan *heading 2 style*. Semua kata pada judul subbab diawali huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan. Sama seperti judul bab, judul subbab bukan kalimat lengkap sehingga tidak ditutup dengan tanda baca, baik tanda titik, tanda seru, tanda tanya, atau tanda yang lain. Kalimat pertama sesudah subbab dimulai pada paragraf baru.
- c. Anak subbab diurutkan menggunakan penomoran angka Arab (1., 2., 3., dan seterusnya). *Indentation* penomoran diatur sebesar 0,63 cm dari batas tepi kiri pengetikan sehingga terdapat rongak antara nomor anak subbab dan

judul anak subbab. Judul anak subbab ditulis setelah nomor anak subbab dari tepi kiri pengetikan, dan masing-masing dicetak tebal. Jarak baris pertama anak subbab dari kata terakhir subbab atau paragraf terakhir anak subbab lainnya sebesar 2 spasi. Jika anak subbab lainnya diakhiri dengan rincian, maka jarak baris pertama anak subbab dari kata terakhir rincian tersebut sebesar 4 spasi.

Semua huruf pada judul anak subbab adalah huruf kecil (bukan huruf kapital), kecuali huruf pertama pada kata pertama. Jika anak subbab merupakan kalimat lengkap, maka kalimat tersebut ditutup dengan tanda baca yang sesuai. Kalimat anak subbab tersebut boleh diikuti kalimat atau paragraf baru. Jika anak subbab merupakan klausa (bukan kalimat lengkap), maka klausa tersebut harus disempurnakan menjadi kalimat lengkap atau diikuti paragraf baru.

- d. Subanak-subbab diurutkan menggunakan penomoran huruf kecil (a., b., c., dan seterusnya). *Indentation* penomoran diatur sebesar 0,63 cm dari batas tepi kiri pengetikan sehingga terdapat rongak antara nomor subanak-subbab dan judul subanak-subbab. Judul subanak-subbab ditulis setelah nomor subanak-subbab dari tepi kiri pengetikan, dan masing-masing dicetak tipis (tidak tebal). Semua huruf pada judul anak subbab adalah huruf kecil (bukan huruf kapital), kecuali huruf pertama pada kata pertama. Sama seperti anak subbab, subanak-subbab dapat disusun sebagai kalimat atau klausa dengan aturan yang sama.
- e. Rincian ke bawah (*pointer*) setelah subanak-subbab menggunakan pola penomoran berikut: 1)., a)., (1)., dan (a). Semua pola penomoran tersebut dimulai dari batas tepi kiri dengan *indentation* sebesar 0,63 cm. Jika setelah penomoran pola (a)., (b)., (c)., dan seterusnya masih terdapat rincian, maka rincian tersebut diubah menjadi paragraf.

C. Penomoran

Beberapa hal yang diatur dalam penomoran proposal dan skripsi adalah:

1. Penomoran halaman

Aturan penomoran halaman dalam proposal dan skripsi dirinci sebagai berikut:

- a. Bagian awal menggunakan angka Romawi kecil, sedangkan bagian utama dan akhir menggunakan angka Arab.
- b. Nomor halaman ditempatkan di bagian kanan atas untuk semua halaman, kecuali halaman pertama tiap bab ditulis di bagian kanan bawah.
- c. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan kertas dan jarak 1,5 cm dari tepi atas atau bawah kertas.
- d. Penomoran halaman dianjurkan menggunakan fitur *page number* dan *section breaks* pada *word processor*.

2. Tabel

Tabel dilengkapi dengan nomor dan judul tabel yang ditulis pada jarak satu spasi sebelum tabel. Nomor tabel ditulis sebelum judul tabel menggunakan angka Arab. Nomor tersebut terdiri dari dua bagian yang dipisahkan dengan tanda titik. Nomor pertama menunjukkan bab posisi tabel, sedangkan nomor kedua menunjukkan urutan tabel pada bab tersebut. Contoh: “Tabel 5. 13” menunjukkan tabel tersebut adalah tabel ke-13 pada bab 5.

Contoh penggunaan tabel dalam proposal dan skripsi dapat dilihat pada lampiran 14 buku ini. Aturan yang terkait dengan tabel tersebut dirinci sebagai berikut:

- a. Nomor tabel diketik dari tepi kiri yang lurus dengan tepi kiri tabel.
- b. Nomor tabel diikuti judul tabel setelah satu rongak. Judul tabel tidak diakhiri tanda baca, baik tanda titik, tanda seru, atau tanda tanya. Jika judul tabel terdiri dari dua baris,

- maka huruf pertama baris kedua lurus dengan huruf pertama baris pertama dengan jarak satu spasi.
- c. Penulisan nomor dan judul tabel dianjurkan menggunakan fitur *caption* pada *word processor*.
 - d. Tabel tidak boleh dipenggal. Jika tabel tidak mungkin ditampilkan dalam satu halaman, maka tabel tersebut dilanjutkan pada halaman selanjutnya. Lanjutan tabel tersebut dilengkapi keterangan yang memperlihatkan nomor tabel, contoh: “Lanjutan Tabel 5.13”. Tabel yang terlalu panjang lebih baik dipindahkan ke lampiran.
 - e. Jika lebar tabel lebih besar daripada ukuran lebar kertas, maka bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas (*landscape*). Tabel yang terlalu lebar lebih baik dipindahkan ke lampiran.
 - f. Setiap kolom diberi nama kolom yang jelas. Pemisahan antara nama dan data kolom menggunakan garis yang jelas. Sebaliknya, pemisahan antara data yang satu dengan data yang lain serta antara kolom yang satu dengan kolom yang lain tidak menggunakan garis.

3. Penomoran gambar

Gambar dilengkapi dengan nomor dan judul gambar yang ditulis pada jarak satu spasi setelah gambar. Nomor gambar ditulis sebelum judul gambar menggunakan angka Arab. Nomor tersebut terdiri dari dua bagian yang dipisahkan dengan tanda titik. Nomor pertama menunjukkan bab posisi gambar, sedangkan nomor kedua menunjukkan urutan gambar pada bab tersebut. Contoh: “Gambar 5.13” menunjukkan gambar tersebut adalah gambar ke-13 pada bab 5.

Contoh penggunaan gambar dalam proposal dan skripsi dapat dilihat pada lampiran 15 buku ini. Aturan yang terkait dengan gambar tersebut dirinci sebagai berikut:

- a. Nomor gambar diketik dari tepi kiri yang lurus dengan tepi kiri gambar.

- b. Nomor gambar diikuti judul gambar setelah satu rongak. Judul gambar tidak diakhiri tanda baca, baik tanda titik, tanda seru, atau tanda tanya. Jika judul gambar terdiri dari dua baris, maka huruf pertama baris kedua lurus dengan huruf pertama baris pertama dengan jarak satu spasi.
- c. Penulisan nomor dan judul gambar dianjurkan menggunakan fitur *caption* pada *word processor*.
- d. Gambar tidak boleh dipenggal. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar, bukan pada halaman lain.
- e. Jika ukuran gambar melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri kertas (*landscape*).
- f. Ukuran gambar diusahakan proposional sehingga memudahkan pembaca memahami setiap bagiannya.
- g. Gambar boleh dicetak menggunakan tinta berwarna.
- h. Struktur kimia digambar menggunakan aplikasi yang mendukung, seperti *ChemDraw* atau *ChemSketch*.

4. Penomoran persamaan

Persamaan yang ditampilkan dalam proposal dan skripsi harus dilengkapi dengan nomor yang dituliskan pada batas tepi kanan pengetikan. Sama seperti nomor tabel dan gambar, nomor persamaan terdiri dari dua bagian yang dipisahkan dengan tanda titik. Nomor pertama menunjukkan bab posisi persamaan, sedangkan nomor kedua menunjukkan urutan persamaan pada bab tersebut.

Nomor persamaan tersebut ditulis dalam kurung. Penulisan nomor dan judul persamaan dianjurkan menggunakan fitur *caption* pada *word processor*. Contoh penulisan persamaan pada proposal dan skripsi adalah sebagai berikut:



$$\int \sin^3 x \cos^2 x dx. \quad (5.14)$$

Penulisan persamaan kimia dan matematika pada proposal dan skripsi dianjurkan menggunakan fitur *equation* pada *word processor*.

D. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proposal penelitian dan skripsi adalah bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia harus memperhatikan beberapa hal, antara lain:

1. Ejaan bahasa Indonesia yang digunakan adalah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
2. Penggunaan istilah, baik istilah baku bahasa Indonesia atau istilah serapan harus tepat dan konsisten. Istilah asing yang digunakan harus dicetak miring.
3. Penggunaan unsur-unsur gramatikal (subjek dan predikat) dalam kalimat harus tepat.
4. Penggunaan awalan me- dan ber- harus eksplisit dan konsisten.
5. Penggunaan kata tugas (dan, dari, daripada, dan lain-lain) dilakukan secara tepat, eksplisit dan konsisten.
6. Paragraf memuat sebuah ide pokok secara utuh.
7. Antarkalimat dan antarparagraf memiliki kepaduan makna dan struktur.
8. Menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain). Ucapan terima kasih pada kata pengantar, menggunakan subjek “penulis” bukan “saya”.

Beberapa kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan proposal dan skripsi yang terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia adalah:

1. Kata penghubung: seperti, sehingga, dalam, sedangkan, dan lain-lain tidak boleh dipakai pada awal kalimat.
2. Pemakaian kata “pada” sering tidak pada tempatnya, misal: diletakkan di depan subjek sehingga merusak susunan kalimat.

3. Pemakaian kata “dimana” dan “dari” sebagai kata sambung. Contoh: “Benzena adalah contoh senyawa yang terkonjugasi *dimana* semua ikatan antaratom C berjarak sama”.
4. Awalan “ke-” dan “di-” tidak dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”.
5. Tanda baca tidak digunakan secara tepat.

Penggunaan bahasa Inggris atau bahasa Arab pada proposal dan skripsi diperbolehkan setelah mendapat persetujuan pembimbing. Persetujuan tersebut diberikan hanya untuk tema penelitian tertentu.

E. Penulisan Nama

Penulisan nama penulis yang tulisannya diacu dalam naskah dan daftar pustaka hanya memuat nama akhir penulis. Pada naskah, jika penulis artikel lebih dari 2 orang, maka nama yang ditulis adalah nama terakhir penulis pertama diikuti dengan “dkk.” atau “*et. al.*”. Sebaliknya, pada daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan nama terakhirnya. Urutan penulisan nama pada daftar pustaka adalah: nama akhir diikuti tanda koma, kemudian singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya diikuti tanda titik. Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan dalam sitasi, baik sitasi pada naskah maupun daftar pustaka.

Jika nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan. Contoh:

1. “Sulastin-Sutrisno” ditulis “Sulastin-Sutrisno”.
2. “Robert La-Ode” ditulis “La-Ode, R.”

Jika nama diikuti dengan singkatan, maka singkatan tersebut dianggap satu kata dengan kata yang ada di depannya. Contoh:

1. “Mawardi A.I.” ditulis “Mawardi A.I.”
2. “Williams D. Ross Jr.” ditulis “Ross, Jr., WD.”

Contoh sitasi atau penggunaan nama penulis yang benar pada naskah adalah:

1. “Menurut Calvin (1978) ...”
2. “Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Fermstrom, 1943) menghasilkan...”
3. “Bensin dapat dibuat dari metanol (Meisel dkk., 1976)...”

Contoh 3 di atas adalah contoh sitasi artikel yang ditulis oleh 4 orang, yaitu Meisel S.L., Mc. Collough, J.P. Leckthaler, C.H., dan Weisz, P.B.

Contoh penggunaan nama penulis yang benar pada daftar pustaka adalah:

1. Calvin, E.H., 1978,...
2. Meisel, S.L., McCollogh, J.P., Leckthaler, CH, dan Weisz. P.B., 1976,...

Contoh penulisan sitasi dan daftar pustaka secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 16, 17, dan 18 buku ini.

F. Kata Arab

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam proposal penelitian dan skripsi adalah transliterasi model L.C. (*Library of Congress*). Model transliterasi L.C. dirinci sebagai berikut:

b =	ب	dh=	ذ	t}	ط	l =	ل
t =	ت	r =	ر	z}	ظ	m =	م
th =	ث	z =	ز	‘ =	ع	n =	ن
j =	ج	s =	س	gh=	غ	w =	و
h}=	ح	sh=	ش	f =	ف	h =	ه
kh=	خ	s}=	ص	q =	ق	‘ =	ء
d =	د	d}=	ض	k =	ك	y =	ي

Vokal pendek	: a = اَ	i = اِ	u = اُ
Vokal panjang	: a> = آ	i> = إ	u> = أُ
Vokal rangkap	: ay = آي	aw = آو	

Ta> ' *marbuthah* jika berada di akhir kata, ditransliterasi dengan atau tanpa "h", seperti kata "*ahliyya/ahliyyah*" untuk kata أهلية; jika berada dalam frasa (gabungan kata), maka ditransliterasikan sebagai "t", seperti *su>rat al-Baqarah* untuk frasa سورة البقرة, bukan *su>rah al-Baqarah* atau *su>ra al-Baqarah*.

Ayat al-Qur'an ditulis sebagaimana bacaannya dan dicetak miring, seperti: *dha>lika'l-kita>bu la> rayba fi>h*, (bukan *dha>lik al-kita>b la> rayb fi>b*) dan *ya>ayyuha'n-na>s* (bukanya *ayyuha> al-na>s*), dan lain-lain.

Beberapa modifikasi untuk tulisan dalam bahasa Indonesia dirinci sebagai berikut:

1. Nama kota dan tempat ditulis biasa, yakni di-Indonesia-kan tanpa ditransliterasi. Contoh: Madinah (bukan *Madi>nah*), Mesir (bukan *Mis>ra*), Kairo (bukan *Qa>hira*), dan lain sebagainya.
2. Kata asing yang sudah populer dan terserap menjadi bahasa Indonesia ditulis biasa, tanpa ditransliterasi. Contoh: al-Qur'an (bukan *al-Qur'a>n*), Hadis (bukan *H{adith}*), iluminatif (bukan *illuminative*), perenial (bukan *perennial*), dan lain-lain.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman judul proposal

**STUDI ADSORPSI Cr(III) OLEH TONGKOL JAGUNG
TERAKTIVASI ASAM SULFAT**

Usulan Penelitian untuk Skripsi S-1



Oleh:

Amaori Dzahir Ghani

09630077

kepada

PROGRAM STUDI KIMIA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2012

Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan

Usulan Penelitian

**Studi Adsorpsi Cr(III) oleh Tongkol Jagung Teraktivasi
Asam Sulfat**

yang diajukan oleh
Amaori Dzahir Ghani
09630077

telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr. Ahmad Atmaja

tanggal

Pembimbing II

Prof. Dr. Rifa Farihayati

tanggal

Lampiran 3. Contoh halaman judul skripsi

**STUDI ADSORPSI Cr(III) OLEH TONGKOL JAGUNG
TERAKTIVASI ASAM SULFAT**

**Skripsi
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Kimia**



**Amaori Dzahir Ghani
09630077**

**PROGRAM STUDI KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

Lampiran 4. Contoh halaman pengesahan

(FM-UINSK-BM-05-07)

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor :

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama :

NIM :

Telah dimunaqasyahkan pada :

Nilai Munaqasyah :

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi
 UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

 NIP.:

Penguji I

Penguji II

 NIP.:

 NIP.:

Yogyakarta,
 Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
 UIN Sunan Kalijaga

 NIP.:

Lampiran 5. Contoh halaman pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,

Materai 6000
Tanda Tangan

Nama terang

Lampiran 6. Contoh kata pengantar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى
 آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
 عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. آمَنَّا بِهُ.

Segala puji bagi Rabbul ‘alamin yang telah memberi kesempatan dan kekuatan sehingga skripsi yang berjudul “*Studi Adsorpsi Cr(III) oleh Tongkol Jagung Teraktivasi Asam Sulfat*” ini dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan mencapai derajat Sarjana Kimia.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, dan ide-ide kreatif sehingga tahap demi tahap penyusunan skripsi ini telah selesai. Ucapan terima kasih tersebut secara khusus disampaikan kepada:

1. Prof. Drs. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Susy Yunita Prabawati, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama studi sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang secara ikhlas dan sabar telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penyusun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Esti Wahyu Widowati, M.Si., M. Biotech. selaku Ketua Program Studi Kimia yang telah memberikan motivasi dan pengarahan selama studi.
4. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang

telah membantu sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

5. Teman-teman di laboratorium penelitian kimia UIN Sunan Kalijaga atas saran dan bantuannya.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan secara umum dan kimia secara khusus.

Yogyakarta, ...,

Amaori Dzahir Ghani

09630077

Lampiran 7. Contoh halaman persembahan

Karya ini kami dedikasikan
untuk almamater Program Studi Kimia
UIN Sunan Kalijaga

Lampiran 8. Contoh daftar isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBINGAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Landasan Teori	9
C. Penelitian yang Relevan	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	30
B. Alat Penelitian	30
C. Bahan Penelitian	30
D. Cara Kerja Penelitian.....	31

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Optimasi Tongkol Jagung.....	36
B. Adsorpsi Cr (III)	40

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA.....	61
---------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 9. Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Energi masing-masing tingkat energi logam Eu(III).....	12
Tabel 2.2 Jenis transisi kompleks Eu(III)	15
Tabel 2.3 Efisiensi lumenisensi relatif (LogR), panjang gelombang eksitasi (λ_{eks}), dan konstanta waktu tunda emisi (k_{bel}) kompleks Eu(III) dan Tb(III) dengan ligan heterosiklik	21
Tabel 2.4 Parameter teoritis luminesensi untuk logam Eu(III).....	22
Tabel 2.5 Contoh susbtituen EDG/EWG berdasarkan mekanisme distribusi muatan.....	29
Tabel 4.1 Efisiensi luminesensi relatif (LogR), panjang gelombang eksitasi (λ_{eks}), dan konstanta waktu tunda emisi (k_{bel}) kompleks Eu(III) dan Tb(III) dengan ligan 2,2 bipyridin tersubstitusi	48

Lampiran 10. Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram <i>Jablonski</i>	14
Gambar 2.2 Spin elektron pada keadaan dasar, tereksitasi singlet, dan tereksitasi <i>triplet</i>	15
Gambar 2.3 Pergeseran <i>Stoke</i> pada proses fluoresensi.	19
Gambar 2.4 Pemecahan tingkat energi orbital 4f logam Eu(III) menjadi beberapa tingkat energi yang memungkinkan terjadinya transisi 4f-4f5d. ...	21
Gambar 2.5 Diagram Dieke, pola tingkat energi Ln(III) akibat pemecahan tingkat energi orbital 4f dan jenis transisi yang potensial menghasilkan luminesensi dari keadaan tereksitasi (garis warna merah) ke keadaan dasar (garis warna biru).....	23
Gambar 2.6 Fungsi distribusi radial orbital 4f, 5s, 5p, 5d, 6s, dan 6p Serium (Ce).....	35
Gambar 4.1 Efek antena, transfer energi dari ligan ke Eu(III).....	Error! Bookma

Lampiran 11. Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Contoh input untuk Eu(III)2-F-1,10-fenantrolin	Error! Bookma
Lampiran 2 Spektra tereksitasi singlet masing-masing kompleks	52
Lampiran 3 Gambar molekul teroptimasi dimana ligan dilokalisasi keadaan tereksitasi <i>triplet</i>	53

Lampiran 12. Contoh daftar singkatan dan lambang

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

Singkatan	Kepanjangan	Pemakaian pertama kali pada halaman
N.M.R.	<i>Nuclear Magnetic Resonance</i>	1
HPLC	<i>High Performance Liquid Chromatography</i>	10
PCR	<i>Polymerase Chain Reaction</i>	10
EDG	<i>Electron Donating Group</i>	12
EWG	<i>Electron Withdrawing Group</i>	12

Lambang	Nama	Pemakaian pertama kali pada halaman
A	Absorbansi	6
M	Molaritas	7
λ	Panjang gelombang	9
ν	Frekuensi	9
E	Energi	12
E _S	Energi keadaan tereksitasi singlet	13
E _T	Energi keadaan tereksitasi triplet	15

Lampiran 13. Contoh intisari

INTISARI

Ketapang (*Terminalia catappa* L.) merupakan salah satu tumbuhan yang bijinya berpotensi sebagai penghasil minyak nabati untuk bahan baku sintesis metil ester. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh waktu reaksi pada proses sintesis metil ester dari bahan baku minyak biji ketapang melalui reaksi esterifikasi dan transesterifikasi.

Minyak biji ketapang diperoleh dari ekstraksi menggunakan seperangkat alat *Soxhlet*. Sintesis metil ester dari minyak biji ketapang dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu reaksi esterifikasi dengan metanol pada perbandingan mol 1:7 dengan katalis H_2SO_4 pada temperatur $60^\circ C$ selama 120 menit. Tahap kedua yaitu reaksi transesterifikasi yang dilakukan dengan mereaksikan 0,02 mol fasa organik hasil esterifikasi dan 0,10 mol metanol dengan katalis NaOH pada temperatur $60^\circ C$. Metil ester hasil sintesis yang sudah dimurnikan dengan akuades dikarakterisasi dengan spektrofotometer IR dan GC-MS.

Reaksi esterifikasi optimum tercapai pada waktu reaksi 60 menit dengan kadar asam lemak bebas (% FFA) sebesar 0,91 %. Waktu optimum tahap transesterifikasi tercapai pada waktu reaksi 120 menit yang dapat menghasilkan rendemen metil ester sebesar 18,23 %. Kromatogram GC-MS menunjukkan terbentuknya metil palmitat (5,93%), metil linoleat (4,81%), dan metil oleat (2,13%).

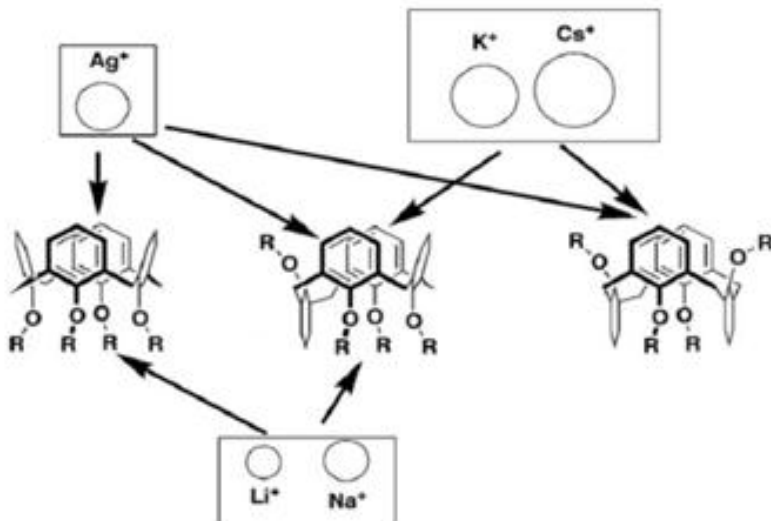
Kata Kunci: *asam lemak bebas, esterifikasi, metil ester, soxhletasi, Terminalia catappa L., transesterifikasi.*

Lampiran 14. Contoh penulisan tabel

Tabel 5.13 Kapasitas adsorpsi dari PMK[6]H, PMK[6]E, dan PMK[6]A terhadap ion Cd(II), Cu(II) dan Cr(III)

Adsorben	Kapasitas Adsorpsi ($\mu\text{mol/g}$)		
	Cd(II)	Cu(II)	Cr(III)
PMK[6]H	29,38	41,08	77,39
PMK[6]E	24,41	58,69	25,27
PMK[6]A	29,02	45,79	79,56

Lampiran 15. Contoh penulisan gambar



Gambar 2.8 Formasi karakter kompleks endo-kaliks yang berinteraksi dengan ion Li^+ dan Na^+

Lampiran 16. Penulisan sitasi pustaka

SITASI PUSTAKA

Sitasi pustaka dilakukan dengan sistem *Harvard*. Untuk pencantuman pustaka yang melibatkan nama penulis berjumlah lebih dari dua digunakan nama belakang penulis pertama diikuti dengan dkk. atau *et al.* (pilih salah satu secara konsisten). Jika artikel ditulis oleh dua orang, maka nama belakang kedua penulis harus dicantumkan.

Contoh:**1. Penulis tunggal:**

- Ross (2004) menyatakan ...
- Menurut Ross (2004) ...
- Himpunan A subset R^n kompak jika dan hanya jika ... (Lang, 2007).

2. Penulis dua orang :

- Brauer dan Castillo-Chavez (2001) menyatakan bahwa ...
- Jika titik ekuilibrium sistem non linear hiperbolik, maka ... (Nayfeh dan Balachandra, 1995).

3. Penulis lebih dari dua orang atau lebih hanya ditulis nama penulis pertama saja :

- Nagle et al. (2004) menyatakan bahwa ...
- Nagle dkk. (2004) menyatakan bahwa ...

4. Jika sitasi terpaksa dilakukan tidak dari sumber asli:

- Dalam Hirsch dan Smale (1999), Liapunov menyatakan bahwa, jika terdapat fungsi Liapunov yang terdefinisi pada persekitaran suatu titik ekuilibrium, maka ...

Lampiran 17. Penulisan daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun menurut urutan abjad nama belakang penulis pertama. Daftar pustaka ditulis dalam spasi tunggal. Antara satu pustaka dan pustaka berikutnya diberi jarak satu setengah spasi. Baris pertama rata kiri dan baris berikutnya menjorok ke dalam.

A. Urutan penulisan berbagai bentuk pustaka:**1. Pustaka dalam bentuk buku dan buku terjemahan:**

- **Buku** dengan urutan penulisan: Penulis. Tahun. *Judul Buku*. Volume buku (jika ada). Edisi buku (jika ada). Kota penerbit: Nama penerbit. Halaman buku yang digunakan.

Contoh:

Kadolph, S.J. 2007. *Textiles*. 10th ed. New Jersey: Pearson Prentice Hall. 23-25.

- **Buku Terjemahan** dengan urutan penulisan: Penulis asli. Tahun buku terjemahan. *Judul Buku Terjemahan* (harus ditulis miring). Volume buku (jika ada). Edisi buku (jika ada). (diterjemahkan oleh: Nama penerjemah). Kota penerbit terjemahan: Nama penerbit terjemahan. Halaman buku yang digunakan.
- **Artikel dalam Buku** dengan urutan penulisan: Penulis artikel. Tahun. *Judul Artikel* (harus ditulis miring). Nama editor. *Judul Buku* (harus ditulis miring). Volume buku (jika ada). Edisi buku (jika ada), Kota penerbit: Nama penerbit. Halaman artikel.

2. Pustaka dalam bentuk artikel dalam majalah/jurnal ilmiah:

- Urutan penulisan: Penulis. Tahun. Judul artikel. *Nama Majalah/Jurnal* (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya). Nomor. Volume. Halaman artikel.

3. Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah:

- **Artikel dalam prosiding seminar** dengan urutan penulisan: Penulis. Tahun. Judul artikel. *Judul Prosiding Seminar* (harus ditulis miring). Kota seminar. Halaman artikel.
- **Artikel lepas tidak dimuat dalam prosiding seminar** dengan urutan penulisan: Penulis. Tahun. Judul Artikel. *Nama Seminar*. Kota seminar. Tanggal seminar.

4. Pustaka dalam bentuk Skripsi/Tesis/Disertasi:

- Urutan penulisan: Penulis. Tahun. Judul Skripsi. *Skripsi/Tesis/Disertasi* (harus ditulis miring). Nama fakultas/program pascasarjana. Universitas/Kampus: Kota universitas/kampus. Halaman yang digunakan.

5. Pustaka dalam bentuk Laporan Penelitian:

- Urutan penulisan: Peneliti. Tahun. Judul laporan penelitian. *Nama Laporan Penelitian* (harus ditulis miring). Nama proyek penelitian. Nama institusi: Kota institusi. Halaman laporan.

6. Pustaka dalam bentuk artikel dalam surat kabar:

- Urutan penulisan: Penulis. Tahun. Judul artikel. *Nama Surat Kabar* (harus ditulis miring): Kota surat kabar, Tanggal terbit. Halaman artikel.

7. Pustaka dalam bentuk dokumen paten:

- Urutan penulisan: Penemu. Tahun. *Judul Paten* (harus ditulis miring). Negara penerbit paten. Nomor paten.

8. Pustaka dalam bentuk artikel dalam internet:

- **Artikel jurnal ilmiah versi *online*** dengan urutan penulisan: Penulis. Tahun, Judul artikel. *Nama jurnal* (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya). Nomor. Volume. Halaman artikel. Alamat *website* majalah.
- **Artikel umum** dengan urutan penulisan: Penulis. Tahun. Judul artikel. *Alamat website* (harus ditulis miring), diakses pada tanggal ...
- Tidak diperkenankan melakukan sitasi artikel dari internet yang tidak ada nama penulisnya.

B. Tata Cara Penulisan

1. Nama penulis lebih dari satu kata

Jika nama penulis terdiri atas 2 nama atau lebih, cara penulisannya menggunakan nama keluarga atau nama utama diikuti dengan koma dan singkatan nama-nama lainnya masing-masing diikuti titik.

Contoh:

- Soeparna Darmawijaya ditulis: Darmawijaya, S.
- Shepley L. Ross ditulis: Ross, S. L.

2. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama utama atau nama keluarga yang diikuti dengan singkatan, ditulis sebagai nama yang menyatu.

Contoh :

- Mawardi A.I. Ditulis: Mawardi, A.I.
- William D. Ross Jr., ditulis: Ross Jr., W.D.

3. Nama dengan garis penghubung

Nama yang lebih dari dua kata tetapi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dirangkai dengan garis penghubung.

Contoh:

- Ronnie McDouglas ditulis: McDouglas, R.
- Hassan El-Bayanu ditulis: El-Bayanu, H.
- Edwin van de Saar ditulis: van de Saar, E.

4. Penulisan gelar kesarjanaan, anonim, dan nama penulis

- Gelar kesarjanaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penulisan nama, kecuali dalam ucapan terima kasih atau prakata.
- Gunakan istilah “anonim” untuk referensi tanpa nama penulis
- Dalam daftar pustaka, semua nama penulis harus dicantumkan tidak boleh menggunakan dkk. atau et al.

Lampiran 18. Contoh halaman daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, A.A., Sosro, K., dan Suditomo, B. 1998. Pembakaran Hutan di Kalimantan. *Majalah Kehutanan*. 5. 23-25.
- Fox, M. 2001. *Optical Properties of Solid*. New York: Oxford University Press. 92-100.
- Kadolph, S.J. 2007. *Textiles*. 10th ed. New Jersey: Pearson Prentice Hall. 23-25.
- Khususiyah, N. dan Suyanto, S. 2001. Pengaruh Migrasi, Deforestasi dan Konflik Penguasaan Lahan Terhadap Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumatera. *Prosiding Seminar Sehari: Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Aktivitas Sosial Ekonomi dalam Kaitannya Dengan Penyebab dan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumatera*. Bandar Lampung. 74-75.
- Samuel, A. P. S., Xu, J., dan Raymond, K. N. 2009. Predicting Efficient Antenna Ligands for Tb(III) Emission. *Inorganic Chemistry*. 48. 687-698.
- Stack, D. 2001. *Electron Withdrawing and Electron Donating Groups*. http://myweb.unomaha.edu/~dstack/2250/Overheads/EWG_EDG.PDF, diakses pada tanggal 15 Juli 2011.
- Wijaya, R. 1996). Diagnosis Penyakit Tipus dengan Metode PCR. *Disertasi*. FMIPA. Institut Teknologi Bandung: Bandung. 25-29.